



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliner adalah suatu bagian hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari karena setiap orang memerlukan makanan yang sangat dibutuhkan. Menurut (Subroto 2008) kuliner terbagi menjadi kuliner tradisional dan modern. Kuliner tradisional dapat didefinisikan sebagai kuliner umum yang biasa dikonsumsi sejak beberapa generasi, terdiri dari hidangan yang sesuai dengan selera manusia, tidak bertentangan dengan keyakinan agama masyarakat lokal, dan dibuat dari bahan-bahan kuliner dan rempah-rempah yang tersedia lokal (Sastroamidjojo 1995). Kuliner menjadi ciri kekayaan dan keragaman budaya di Indonesia dengan ditandai oleh perbedaan-perbedaan di setiap daerahnya.

Kota Bogor merupakan salah satu rumah dari berbagai destinasi wisata kuliner favorit yang terdiri dari berbagai jenis kuliner, mulai dari kuliner tradisional khas kota Bogor sendiri, kuliner lokal nusantara, hingga kuliner ala luar negeri. Beberapa menu kuliner tradisional yang paling terkenal dan pasti dicari oleh wisatawan setiap mereka berkunjung ke kota Bogor di antaranya soto mie, toge goreng, cungkring, asinan dan banyak menu lainnya. Berbagai menu makanan tadi dapat ditemui di berbagai jenis tempat seperti restoran, depot makan, serta pedagang kaki lima.

Kuliner tradisional di Kota Bogor sangat beragam. Namun, terdapat kekhawatiran yang muncul mengenai potensi hilangnya kuliner tradisional dan pengetahuan tentang kuliner tradisional di kalangan generasi muda (Weking 2019). Upaya memperkenalkan kuliner tradisional Indonesia kepada generasi muda dan masyarakat yang telah dilakukan salah satunya adalah dalam bentuk festival.

Festival sering diartikan sebagai pesta dengan skala besar atau sebuah acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu. Festival adalah hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah atau pesta rakyat. Festival tidak hanya menyuguhkan sebuah acara, tetapi juga menjadi upaya dalam pengenalan suatu objek utama di festival tersebut. Festival kuliner tradisional adalah sebuah peristiwa atau sebuah acara yang didalamnya mengenalkan objek utama berupa kuliner.

Perkembangan festival sangat berkaitan dengan bagaimana promosi yang dilakukan oleh kepanitiaian tersebut. Hal ini dikarenakan promosi merupakan kegiatan penyebaran informasi untuk disampaikan pada konsumen atau calon wisatawan. Promosi diperlukan untuk memajukan sebuah festival di suatu daerah. Promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran, yaitu usaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap dapat menjangkau pasar sasaran, baik berupa media cetak, media elektronik, maupun media baru.

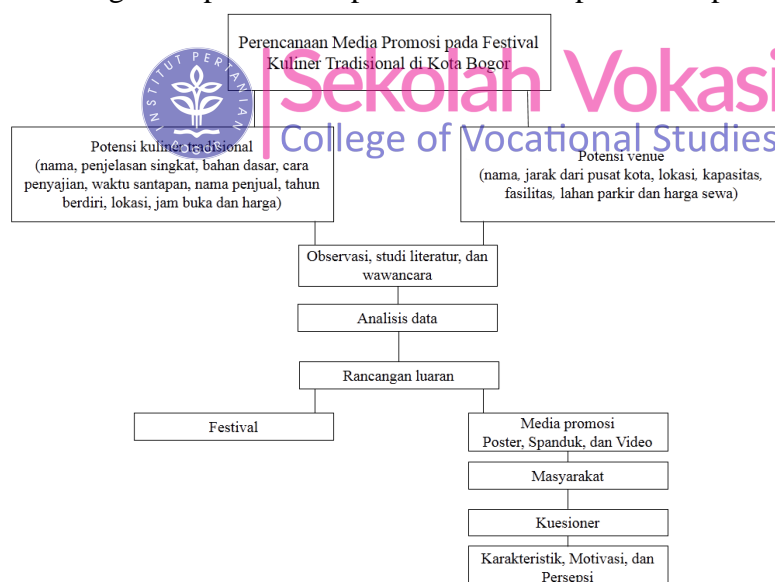
Perkembangan teknologi memberikan manfaat positif kepada manusia dengan menyajikan kemudahan-kemudahan yang membantu manusia dalam melakukan banyak hal. Teknologi digital adalah salah satu perkembangan dan kemudahan yang ditawarkan serta menyebabkan perubahan besar-besaran di dunia. Dimulai dari akses informasi yang mudah dan cepat melalui banyak cara. Perkembangan teknologi yang ada membuat media promosi dan pemasaran ikut

1.4 Luaran

Laporan Akhir ini memiliki target luaran berupa perencanaan festival kuliner tradisional di Kota Bogor beserta perancangan media promosi dengan jenis Iklan dan Media Interaktif. Iklan dibuat dalam bentuk media cetak berupa poster dan spanduk, sementara media interaktif berupa video yang akan dipublikasikan melalui media sosial Instagram, TikTok dan Youtube.

1.5 Kerangka Berpikir

Perencanaan Media Promosi pada Festival Kuliner Tradisional di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat didasari oleh adanya potensi kuliner yang menjadi daya tarik utama untuk kegiatan wisata kuliner. Perencanaan dilakukan berdasarkan pada sumberdaya *event* mencakup keanekaragaman potensi kuliner dan *venue* yang terdapat di Kota Bogor. Jenis data yang dikumpulkan meliputi sumberdaya festival potensi kuliner tradisional yang terdiri dari ragam kuliner, *venue* dan pemasaran/promosi. Jenis data lainnya adalah responden yang meliputi karakteristik, motivasi dan persepsi. Data ini pada akhirnya menjadi sebuah luaran berupa rancangan perencanaan media promosi pada festival kuliner tradisional di Kota Bogor. Kerangka berpikir dari laporan akhir ini dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1 Kerangka Berpikir